

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini, digunakan untuk membahas dan mengkaji tentang permasalahan yang masih bersifat sementara dan akan berubah atau lebih jelas setelah diteliti yaitu dengan pendekatan kualitatif. Jadi, permasalahan penelitian ini akan diketahui setelah peneliti masuk ke lapangan dan melakukan penelitian.

Peneliti dalam melakukan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah “metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci dan hasilnya lebih menekankan pada makna.”³⁸

Hasil akhir dari penelitian kualitatif, bukan sekedar menghasilkan data atau informasi yang sulit dicari, tetapi juga harus mampu menghasilkan informasi-informasi yang bermakna, bahkan ilmu baru yang dapat digunakan untuk meningkatkan taraf hidup manusia.³⁹

Peneliti memandang bahwa pendekatan kualitatif sangat tepat digunakan dalam penelitian ini. Alasan penggunaan pendekatan kualitatif: pertama, permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini mengenai Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Memotivasi Belajar Santri Madrasah Diniyah membutuhkan

³⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2011), hal. 9

³⁹ *Ibid.* 31

sejumlah data lapangan yang sifatnya kontekstual dan aktual. Artinya peneliti membutuhkan sejumlah data lapangan yang berisi masalah-masalah yang nyata terjadi di lapangan dan mencari solusi dalam memecahkan masalah tersebut.

Kedua, pendekatan kualitatif menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan informan. Ketiga, dalam pendekatan kualitatif yang menjadi instrument utama adalah peneliti itu sendiri. Maka pendekatan kualitatif tepat untuk digunakan dalam penelitian ini.

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis faktual dan aktual mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.⁴⁰ Pendekatan deskriptif dapat pula diartikan sebagai data yang di kumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumentasi resmi lainnya dan sebagainya.

3.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah letak dimana penelitian akan dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dan berkaitan dengan permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di

⁴⁰ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), hlm 54.

Madrasah Diniyah Al-Muttaqin di Desa Benem utara Kecamatan Duduk Sampeyan Kabupaten Gresik.

3.3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.3.1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang akan diperoleh secara langsung.⁴¹ Data primer juga dapat berupa opini subjek (orang) individu maupun kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian.⁴² Adapun sumber data primer yang di ambil peneliti adalah Kepala Madrasah Diniyah, Guru PAI dan Siswa.

3.3.2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti dan datanya mendukung dalam penelitian ini.⁴³ Sumber data sekunder ini berupa dokumen, arsip, buku dan foto kegiatan belajar mengajar. Peneliti menggunakan sumber data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah di kumpulkan.

⁴¹ Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 148.

⁴² Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian (Pendekatan Praktis dalam Penelitian)*, (Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2010), hlm.171.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 309.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Sebagai upaya melancarkan proses penelitian, peneliti akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain:

3.4.1. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode atau cara yang dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan wawancara bersama responden untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data apabila penulis ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan responden yang lebih mendalam. Jenis wawancara yang dilakukan peneliti adalah jenis wawancara tidak berstruktur atau wawancara bebas, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Adapun wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara yang dilakukan kepada Kepala Madrasah Diniyah, Guru PAI dan Santri yang berkaitan dengan bagaimana upaya guru PAI dalam memotivasi belajar santri dan apa saja faktor pendukung dan penghambat upaya guru PAI dalam memotivasi belajar santri.

3.4.2. Observasi

Observasi adalah proses yang dilakukan peneliti dengan cara mengamati secara langsung objek penelitian dari jarak dekat. Metode ini menggunakan pengamatan atau pengindraan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses atau perilaku. Dalam observasi diperlukan sebuah

kecermatan dan kemampuan dalam memahami lingkungan yang diteliti. Jangan sampai dalam melakukan observasi melewatkan satu hal penting. Adapun observasi dalam penelitian ini adalah Madrasah Diniyah Al-Muttaqin di Desa Benem Utara Kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik. Fokus pengamatannya adalah pada upaya guru dalam motivasi belajar santri.

3.4.3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan cara mencari catatan-catatan penting yang berhubungan dengan penelitian dan bisa juga mengambil gambar atau foto dari suatu objek penelitian dengan kamera. Peneliti menggunakan dokumentasi dalam penelitian ini untuk memperkuat bukti bahwa penulis telah melakukan penelitian, dan juga untuk memperoleh data mengenai struktur organisasi, keadaan guru, keadaan karyawan, dan keadaan kelas, serta sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Diniyah

3.5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴⁴

⁴⁴ *Ibid.* 335.

Dalam kutipan Sugiono, Milles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu : *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing / verification*.⁴⁵

Ketiga alur tersebut dapat dilihat dalam penjelasan berikut ini:

3.5.1.Reduksi Data (*data reduction*)

Menurut Milles dan Huberman, mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.⁴⁶

Dalam penelitian ini, peneliti mereduksi data-data yang diperoleh dari pengamatan dan wawancara. Dari data-data tentang kegiatan belajar mengajar madrasah, maka dipilih dan diambil data yang berkaitan dengan peningkatan motivasi belajar santri. Tertutama reduksi data guru PAI dalam memotivasi belajar santri Madrasah Diniyah. Data yang terkait tersebut kemudian dianalisis dan dijelaskan secara lengkap dan gamblang sesuai fakta di lapangan.

⁴⁵ *Ibid.* 337

⁴⁶ *Ibid.* 247

3.5.2. Penyajian Data (*data display*)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian. Dalam hal ini, Miles dan Huberman menyatakan, "*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text.*" Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.⁴⁷

Display data pada penelitian ini adalah teks narasi yang menjelaskan implementasi guru PAI memotivasi belajar santri Madrasah Diniyah. Dan juga beberapa tujuan dari guru PAI melakukan memotivasi belajar santri Madrasah Diniyah.

3.5.3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing / verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan

⁴⁷ *Ibid.* 249

data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴⁸



⁴⁸ *Ibid.* 252